



## **USULAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

**UPAYA PENERAPAN SANITASI LINGKUNGAN DAN PENGGUNAAN APD PADA  
PEKERJA DI PENGOLAHAN IKAN ASAP UNTUK MENEGAH RESIKO  
KECELAKAAN KERJA**

**BIDANG KEGIATAN :**

**PKM PENGABDIAN MASYARAKAT**

**Diusulkan oleh :**

<b>Ketua</b>	<b>: Agrilinda Nindy Yusi T</b>	<b>( D11.2011.01266)</b>
<b>Anggota 1</b>	<b>: Rosita Linda Pertiwi</b>	<b>(D11.2011.01294)</b>
<b>Anggota 2</b>	<b>: Marlin Waility</b>	<b>(D11.2011.0329)</b>
<b>Anggota 3</b>	<b>: Rica Agustiningrum</b>	<b>(D11.2011.01284)</b>

**UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO**

**SEMARANG**


**2013**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENGESAHAN PKM-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

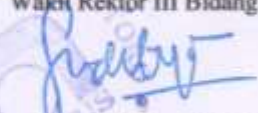
- |                                       |  |
|---------------------------------------|--|
| 1. Judul Kegiatan                     | : Uji Stabilitas Fisik Gel Ekstra Lidah Buaya Pada Pengobatan Luka Bakar |
| 2. Bidang Kegiatan                    | : PKM-P  |
| 3. Ketua Pelaksana Kegiatan           |  |
| a. Nama Lengkap                       | : Agrilinda Nindy Yusi T.  |
| b. NIM                                | : D11.2011.01266   |
| c. Jurusan                            | : Kesehatan Masyarakat   |
| d. Universitas                        | : Dian Nuswantoro Semarang   |
| e. Alamat Rumah dan No Tel/HP         | : Campursari, 02/08 Kel. Jaraksari Kab. Wonosobo                         |
| f. Alamat email                       | :  |
| 4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis | : 3 orang  |
| 5. Dosen Pendamping                   |  |
| a. Nama Lengkap dan Gelar             | : Eni Mahawati   |
| b. NIDN                               | : 0627117501   |
| c. Alamat Rumah dan No Tel/HP         | : Perumahan Plamongan Indah BlokAA5 /12 A                                |
| 6. Biaya Kegiatan Total               |  |
| a. Dikti                              | : Rp 7.985.000,00  |
| b. Sumber lain                        | : Rp   |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan           | : 3 bulan  |

Menyetujui


Ketua Program Studi

  
(Suharyo, SKM, M.kes)  
NPP. 0686.11.2002.299

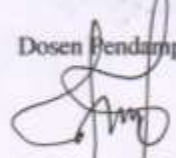
Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan

  
(Usman Sudibyo, Ssi, M.kom)  
NPP 0686.11.1996.100

Ketua Pelaksana Kegiatan

  
(Agrilinda Nindy Yusi)  
NIM. D11.2011.01266

Dosen Pendamping

  
(Eni Mahawati)  
NIDN. 0627117501

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
DAFTAR ISI.....	3
RINGKASAN.....	4
BAB I PENDAHULUAN.....	5
BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN.....	7
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	9
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	11
DAFTAR PUSTAKA.....	12
Lampiran 1 Biodata Ketua dan Anggota PKM-P.....	13
Lampiran 2 Biodata Dosen Pendamping.....	17
Lampiran 3 Justifikasi Anggaran Biaya.....	21
Lampiran 4 Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas.....	22
Lampiran 5 Surat Pernyataan Ketua Peneliti.....	23
Lampiran 6 Surat Pernyataan Kesiediaan dari Mitra.....	24
Lampiran 7 Denah lokasi .....	25

## **RINGKASAN**

Potensi Sentra Industri Rumah Tangga Pengasapan Ikan Bandarharjo yang begitu besar sekaligus sering dianggap sebagai sumber pencemar yang dikeluhkan masyarakat yang ada disekitar sentra pengasapan ikan Bandarharjo, karena dari aktivitasnya dianggap berdampak pada turunnya kualitas lingkungan dan perilaku pekerja yang tidak memikirkan keselamatan dengan penggunaan APD. Disamping sumber pendapatan bagi penduduk, kegiatan industri pengasapan ikan disebut menimbulkan dampak negatif yaitu adanya asap yang dapat mengganggu kesehatan bagi pengrajin dan masyarakat dan sekitarnya. Tercampurnya aktivitas rumah tangga dan aktivitas produksi sehingga lingkungan di rumah menjadi kumuh, kotor dan berbau.

Masyarakat yang menjadi sasaran adalah para pekerja di pengolahan ikan asap kelurahan Bandarharjo Semarang utara. Fokus program ini adalah pada cara perubahan perilaku pekerja di pengolahan ikan asap terhadap pentingnya kesehatan dan keselamatan pada saat kerja. Dengan tujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat terutama pada diri sendiri bahkan untuk orang lain serta mengurangi resiko kecelakaan kerja dan penyakit-penyakit yang timbul akibat kerja.

Luaran yang diharapkan adalah mengajarkan kepada semua pekerja yang ada di pengasapan ikan mengenai aturan keselamatan kerja. Selain itu juga terdapat artikel ilmiah terkait Aturan keselamatan pada saat bekerja.

Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan penyuluhan terlebih dahulu kepada semua para pekerja yang ada di pengolahan ikan asap mengenai aturan wajib dan prosedur kerja untuk menghindari resiko kecelakaan kerja dengan mendatangi setiap industri yang terdiri dari 15 industri pengolahan ikan asap kecil, dengan cara mendatangi satu persatu di masing-masing industri pengolahan ikan asap menggunakan media poster dengan berbagai gambar yang menjelaskan prosedur keselamatan kerja dan bahaya-bahaya yang ditimbulkan jika prosedur keselamatan kerja tersebut tidak dapat diterapkan. Kemudian dilakukan pelatihan kepada para pekerja serta pelatihan kader kepada pemilik usaha.

## **BAB 1: PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kota Semarang sebagai ibu kota propinsi Jawa Tengah yang mengarah pada kota perdagangan, industri dan jasa mempunyai potensi di bidang perikanan, yaitu sebagai pasar transit ikan basah dari berbagai daerah di Jawa Tengah dan sekitarnya untuk pasokan bahan baku pengolahan ikan seperti *pengasapan*, pengeringan, presto dan kolam pancing maupun ikan segar untuk konsumsi.

Proses pengasapan yang banyak dilakukan di Indonesia adalah pengasapan secara tradisional. Pengasapan ini menggunakan peralatan sederhana serta kurang memperhatikan aspek sanitasi dan higienitas, sehingga berdampak pada kesehatan lingkungan. Kelemahan lain pengasapan secara tradisional adalah penampakan ikan yang kurang menarik, sulit mengontrol suhu dan juga dapat menghasilkan senyawa karsinogenik. Senyawa karsinogenik ini bersifat racun dan dapat mengganggu kesehatan tubuh. Untuk mengurangi kelemahan dari pengasapan secara tradisional tersebut dikembangkan pengasapan melalui perlakuan kondensat asap cair (Fronthea 2008 *dalam* Ardhi 2009).

Industri kecil pada pengasapan ikan dikelurahan Bandarharjo merupakan kelompok pekerja sektor informal yang kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah. Disamping sumber pendapatan bagi penduduk, kegiatan industri pengasapan ikan disebut menimbulkan dampak negatif yaitu adanya asap yang dapat mengganggu kesehatan bagi pengrajin dan masyarakat dan sekitarnya. Tercampurnya aktivitas rumah tangga dan aktivitas produksi sehingga lingkungan di rumah menjadi kumuh, kotor dan berbau. Akan tetapi dalam perkembangannya, fasilitas yang disediakan meliputi penyediaan sarana prasarana yang ada tidak berfungsi sesuai harapan, misalnya drainase yang penuh dengan sampah yang menyebabkan aliran air tidak lancar, konstruksi cerobong asap yang belum mampu menyelesaikan permasalahan timbulnya asap dari proses pengasapan ikan sehingga menambah kekumuhan di daerah tersebut dan berdampak pada penurunan kualitas lingkungan. Dan keselamatan para pekerja yang tidak menggunakan APD, seperti halnya tidak menggunakan masker, alas kaki dan sarung tangan. Hal ini tentunya dapat

menyebabkan kecelakaan kerja dan menurunkan produktivitas pada saat bekerja.

Melihat permasalahan tersebut, memindahkan sentra industri rumah tangga pengasapan ikan di kelurahan Bandarharjo bukanlah hal yang tepat. Namun memulihkan kondisi lingkungan, menjaga keselamatan serta kesehatan para tenaga dan warga sekitar adalah hal yang utama. Yang bertujuan untuk mengetahui kondisi sanitasi lingkungan, kesehatan dan keselamatan pekerja di pengelolaan ikan asap, serta mencari alternatif yang tepat untuk meningkatkan penerapan sanitasi dan hygiene lingkungan pada pengasapan ikan di Kelurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara.

## **1.2. Tujuan**

1. Memberikan metode tentang penggunaan APD sesuai dengan prosedur aturan kerja di pengasapan ikan sebagai upaya mengurangi kecacatan pada saat bekerja.
2. Para pekerja dan pemilik industri dapat melakukan berbagai cara dalam menjaga lingkungan industri sebagai upaya peningkatan kualitas lingkungan.

## **1.3. Luaran**

Hasil yang ingin dicapai atas pelaksanaan Program pemberdayaan masyarakat melalui upaya Penerapan sanitasi lingkungan serta penggunaan APD pada pekerja di Pengasapan ikan. Para tenaga kerja yang berada di sentra pengasapan ikan kelurahan Bandarharjo mampu untuk meningkatkan kesehatan untuk diri sendiri bahkan untuk orang lain, mengurangi resiko kecelakaan kerja serta peningkatan kualitas lingkungan dan produktifitas kerja.

## **1.4. Manfaat Kegiatan**

1. Memberikan pengetahuan mengenai sanitasi lingkungan terkait perilaku pekerja industri informal di pengasapan ikan sebagai upaya peningkatan kualitas lingkungan.
2. Memberikan pengetahuan mengenai prosedur kerja yang harus diterapkan khususnya pada penggunaan APD ( Alat Pelindung Diri ) sebagai upaya keselamatan kerja .

## **BAB 2: GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN**

Kelurahan Bandarharjo merupakan salah satu kelurahan dengan mayoritas penduduk bekerja di sektor perikanan. Jumlah KK di Kelurahan Bandarharjo sebanyak 4.306, yang menempati wilayah seluas 342,675 Ha. Tingkat kepadatan penduduk sebesar 82 jiwa/Ha di wilayah tersebut.

Pengasapan ikan di kelurahan Bandarharjo kecamatan Semarang Utara adalah suatu usaha berbasis rumah tangga, jadi rumah bukan untuk sekedar *homelife*, tetapi merupakan tempat untuk produksi. Industri rumah tangga pada umumnya berawal dari usaha keluarga yang turun temurun dan pada akhirnya meluas ini secara otomatis dapat bermanfaat sebagai mata pencaharian penduduk kampung di sekitarnya. Sifat dari industri rumah tangga ini biasanya menggunakan teknologi sederhana atau tradisional, mempekerjakan anggota keluarga juga warga sekitar dan berorientasi pada pasar lokal. Industri rumah tangga sendiri termasuk dalam katagori *Small Medium Enterprise* atau SME. Industri pengasapan ikan di Kelurahan Bandarharjo merupakan pusat pengolahan ikan asap yang ada di Semarang. Dan sebagian besar para pekerjanya adalah wanita.

### **2.1. Kondisi masyarakat**

Para pekerja industri pengasapan ikan kebanyakan dari mereka hanya berpendidikan sampai SD saja, sehingga hal inilah yang tidak memungkinkan masyarakat sekitar untuk bekerja diluar wilayahnya karena rendahnya pendidikan dari masyarakat sekitar menjadi penghalang bagi mereka untuk bekerja di perusahaan-perusahaan besar yang ada di Kota Semarang.

### **2.2. Uraian permasalahan masyarakat**

Masalah yang sering terjadi pada industri pengasapan ikan yaitu masalah yang terkait sanitasi lingkungan yang seharusnya menjadi tempat para pekerja melakukan proses produksi pengolahan ikan, namun harus terhambat dengan tidak adanya tempat saluran pembuangan limbah padat, gas, cair pada saat proses produksi. Sehingga menimbulkan berbagai masalah akibat

kurangnya sanitasi lingkungan pada industri pengasapan ikan tersebut seperti : Genangan air sisa limbah yang menimbulkan aroma tak sedap yang menyengat dan menjadikan tempat tersebut kumuh. Masalah yang kedua yaitu terkait penggunaan APD. Pada kenyataannya para pekerja yang ada di industri pengasapan ikan tersebut tidak ada yang menggunakan kelengkapan APD sama sekali. Mereka merasa tidak nyaman jika harus menggunakan APD seperti sarung tangan, alas kaki, masker, dll. Karena tidak adanya kesadaran dari setiap masing masing individu atau instansi yang bertanggung jawab terhadap sanitasi dan penggunaan APD pada pekerja tersebut, kesehatan dan keselamatan para pekerja menjadi ancaman yang harus diperhitungkan.

### **2.3. Gambaran umum solusi yang ditawarkan:**

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka kelompok kami mengusulkan Program penerapan sanitasi lingkungan dan penggunaan APD bagi para pekerja yang dimulai dari aturan wajib dari para pemilik masing masing Industri kepada para pekerja untuk meminimalisir resiko kecelakaan kerja dan peningkatan kualitas lingkungan. Program ini dapat membantu para pekerja di pengasapan ikan untuk memulai perilaku hidup sehat dengan memperhatikan kondisi lingkungan industri dan keselamatan diri sendiri pada saat bekerja dan menghindari resiko penyakit yang timbul akibat kerja seperti : cacangan, kecacatan akibat luka bakar atau benda tajam, gangguan pernafasan, perih mata dll.



## **BAB 3 : METODE PELAKSANAAN**

### **3.1. Waktu dan Tempat Kegiatan**

Kegiatan pengabdian berupa penyuluhan melalui wawancara secara langsung kepada para pekerja yang ada di pengolahan ikan asap Kelurahan Bandarharjo Semarang. Kegiatan ini akan dilaksanakan dalam beberapa program meliputi :

### **3.2. Tahap persiapan**

1. Survei tempat pengolahan ikan asap di Kelurahan Bandarharjo Semarang Utara serta melakukan perizinan pada instansi yang nantinya akan dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan.
2. Melakukan Wawancara kepada para pekerja dan warga sekitar.
3. Mempersiapkan peralatan dan media untuk penyuluhan.

### **3.3. Pelaksanaan kegiatan**

1. Melakukan sosialisasi kepada para pekerja untuk memberikan edukasi, motivasi, dan meningkatkan atau mengubah perilaku secara bertahap.
2. Pelatihan kader kepada pemilik usaha sebagai perbaikan manajemen yang harus mendukung sanitasi dan kesehatan para pekerja, sebagai monitoring para pekerja. Peningkatan Kapasitas kader sangat penting karena target dari program ini berkaitan dengan kebiasaan pekerja agar mengurangi resiko kecelakaan kerja dan meningkatkan kualitas sanitasi.
3. Pembentukan kader dilakukan secara bertahap.
4. Pelatihan kepada semua pekerja industri ikan asap
5. Pembagian APD kepada para pekerja.
6. Evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan hasil kondisi sebelum program dilaksanakan dengan hasil setelah program terlaksana.

### **3.4. Peserta**

Peserta merupakan para pekerja dan pemilik industri pengolahan ikan asap yang ada di Kelurahan Bandarharjo Semarang Utara.

### 3.5. Peralatan

- a. Whiteboard + spidol
- b. Proyektor
- c. APD
- d. Kamera
- e. Alat kebersihan
- f. Leaflet

### 3.6. Indikator Keberhasilan

Setelah diadakannya penyuluhan dan pemberdayaan tentang penerapan sanitasi lingkungan dan penggunaan APD pada lingkungan industri, mengadakan evaluasi berupa kuisisioner pada para pekerja maupun pemilik usaha terkait tentang penerapan sanitasi lingkungan dan penggunaan APD. Keberhasilan pencapaian dilihat dari banyaknya peserta yang mengikuti penyuluhan dan berapa banyak peserta yang langsung menerapkannya.

Monitoring dilakukan dengan cara kunjungan baik kepada pemilik usaha maupun langsung terjun lapangan yang dilakukan 5 hari sekali selama satu setengah bulan. Dan untuk hasil evaluasi diberikan sertifikat sebagai bukti hasil penerapan program untuk pemilik industri itu sendiri maupun karyawan. Apabila pada suatu saat ditemukan pekerja yang sudah mendapatkan sertifikat, bekerja tidak sesuai dengan prosedur yang diterapkan pada saat pelatihan, akan mendapatkan sanksi membayar denda kepada pemilik industri sebesar Rp.50.000 sebagai efek jera, karena tidak peduli dengan keselamatan diri sendiri. Dan uang tersebut akan dikumpulkan pada salah satu kader yang nantinya dapat digunakan untuk membeli kebutuhan-kebutuhan untuk menunjang kualitas lingkungan masyarakat sekitar menjadi lebih nyaman.



## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Profil Kesehatan Kota Semarang 2012
2. Arsiken, PT. 2007. Studi Kelayakan Pembangunan Sentra Pengasapan Ikan di Kota Semarang.
3. Bapedalda Kota Semarang. 2006. Sekilas Tentang Persoalan Pemanggangan Ikan di Bandarharjo Kota Semarang
4. Pranowowati, Puji. 2007. Induksi Partikel Terhirup Dalam Asap Terhadap Kapasitas Fungsi Paru Pada Pengrajin Pengasapan Ikan di Kelurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang. STIKES Ngudi Waluyo. Ungaran

*Lampiran*

RIWAYAT HIDUP

1. Ketua Pelaksana Kegiatan

- a. Nama : Agrilinda Nindy Yusi TedjoSoetono
- b. NIM : D11.2011.01266
- c. Jurusan/Program Studi : Kesehatan Masyarakat
- d. Perguruan Tinggi : Universitas Dian Nuswantoro Semarang
- e. Tempat Tanggal Lahir : Semarang, 5 Juni 1993
- f. Alamat : Campursari, rt 02 rw 08 Kel. Jaraksari Kab. Wonosobo
- g. No. HP : 089668905099
- h. Riwayat Pendidikan : TK Bhayangkari Wonosobo  
SD Kristen 01 Wonosobo  
SMP Kristen 01 Wonosobo  
SMAN 1 Wonosobo
- i. Riwayat Organisasi : - Wakil Ketua Teater Kaplink UDINUS periode 2012  
- Bidang 1 Pendidikan dan Pengkaderan Teater Kaplink UDINUS periode 2013

Semarang, 04 Oktober 2013

Yang Menyatakan,



Agrilinda Nindy Yusi

D11.2011.01264

2. Anggota Pelaksana Kegiatan 1

- a. Nama : Anisa Rosdiana R
- b. NIM : D11.2011.01300
- c. Jurusan/Program Studi : Kesehatan Masyarakat
- d. Perguruan Tinggi : Universitas Dian Nuswantoro Semarang
- e. Tempat Tanggal Lahir : Semarang, 08 September 1993
- f. Alamat : Jl. Jahe II/ 351 07/08 Perum Korpti Sambiroto
- g. No. HP : 083842375233
- h. Riwayat Pendidikan : TK KARTIKA 4  
SD Negeri Sambiroto 3  
SMP Negeri 33 Semarang  
SMK Negeri 8 Semarang
- i. Riwayat Organisasi : PENGURUS RS UDINUS

Semarang, 04 Oktober 2013

Yang Menyatakan,



Anisa Rosdiana Rachmawati

D11.2011.01300

3. Anggota Pelaksana Kegiatan 2

- a. Nama : Marlin Waility
- b. NIM : D11.2011.01329
- c. Jurusan/Program Studi : Kesehatan Masyarakat
- d. Perguruan Tinggi : Universitas Dian Nuswantoro Semarang
- e. Tempat Tanggal Lahir : Waikabubak, 9 April 1992
- f. Alamat : Jl. Bima 05 no 245A
- g. No. HP : 085740724772
- h. Riwayat Pendidikan : TK  
SD Katolik Waikabubak  
SMP N 3 Waikabubak  
SMA Kristen Waikabubak
- i. Riwayat Organisasi : -

Semarang, 04 Oktober 2013

Yang Menyatakan,

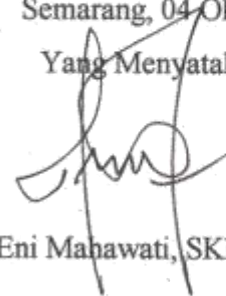
  
Marlin Waility  
D11.2011.01329

### **BIODATA DOSEN PEMBIMBING**

- a. Nama : Eni Mahawati, SKM, M.Kes
- b. NIDN : 0686.11.1999.176
- c. Golongan/Pangkat : IIIB / Penata Muda
- d. Jabatan : Fungsional, Asisten Ahli
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Dian Nuswantoro
- f. Bidang Keahlian : Kesehatan Masyarakat
- g. Alamat : Perumahan Plamongan Indah Blok AA5 No.12 A
- h. Pendidikan : S1 Kesehatan Masyarakat UNDIP  
S2 Kesehatan Lingkungan UNDIP  
S3 Kedokteran UGM
- i. Pengalaman PKM : Pembimbing PKMP “ Potensial Resiko CVS pada Kelompok Anak-Anak Pengguna Jasa ‘Game Centre (Didanai Dikti Tahun 2009)

Semarang, 04 Oktober 2013

Yang Menyatakan,



Eni Mahawati, SKM, M.Kes



### Lampiran 3. Justifikasi Anggaran Kegiatan

No	Keterangan	Quantity	Harga Satuan	Total
<b>1</b>	<b>Bahan Habis Pakai</b>			
	Kertas hvs	10 Rim	Rp 75.000	Rp 750.000
	Tinta print	1 buah	Rp 100.000	Rp 100.000
	Spidol	5 buah	Rp 10.000	Rp 50.000
	Makan + snack	50 orang	Rp 25.000	Rp. 1.250.000
	Sewa proyektor	1 buah	Rp 100.000	Rp 100.000
	Sarung tangan kain	50 Buah	Rp 10.000	Rp 500.000
	Sarung tangan latek	50 Buah	R 5.000	Rp. 250.000
	Sepatu Bhoot	50 buah	Rp 70.000	Rp 3.500.000
	Masker	50 buah	Rp 5.000	Rp 250.000
	<b>Subtotal</b>			<b>Rp 6.750.000</b>
<b>2</b>	<b>Peralatan Penunjang PKM</b>			
	Sewa proyektor	1 buah	Rp 100.000	Rp 100.000
	Pemateri	2 SDM x 2kali pelatihan	Rp 300.000	Rp 1.200.000
	X- baner	1 buah	Rp 120.000	Rp 120.000
	Leaf leat	2 buah	Rp 350.000	Rp 150.000
	Alat peraga kebersihan ( skop, sapu lidi, ember dll)	5 paket	Rp 60.000	Rp. 300.000
	<b>Subtotal</b>			<b>Rp. 1.870.000</b>
<b>3</b>	<b>Perjalanan</b>			
	Beli alat penunjang	3 orang x 3 kali perjalanan	Rp 50.000	Rp 450.000
	Survey peserta	5 orang x 2 kali	Rp 50.000	Rp 500.000
	Akomodasi narasumber	2 kali prjalanan x dua orang	Rp100.000	Rp 400.000
	<b>Subtotal</b>			<b>Rp 1.350.000</b>
<b>4</b>	<b>Lain-lain</b>			
	Sertifikat	50 lmbar	Rp 5.000	Rp 250.000
	Publikasi ( brosur )	50 lmbr	Rp 1.000	Rp. 50.000
	Pembuatan laporan		Rp 150.000	Rp 150.000
	<b>Subtotal</b>			<b>Rp450.000</b>
	<b>Total</b>			<b>Rp 10.420.000</b>

#### Lampiran 4. Susunan Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas

No	Nama	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu	Uraian Tugas
1	Agrilinda Nindy Yusi	Kesehatan Masyarakat S1	Kesehatan	14 jam/minggu	Koordinator seluruh kegiatan
2	Ummu Kulsum	Kesehatan Masyarakat S1	Kesehatan	4 jam/minggu	Trainer Kegiatan
3	Rosita Linda Pertiwi	Kesehatan Masyarakat S1	Kesehatan	7 jam/minggu	Perekap Kegiatan
4	Richa Agustiningrum	Kesehatan Masyarakat S1	Kesehatan	10jam/minggu	Mempersiapkan administrasi kegiatan

Lampiran 5.

# UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO



## SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agrilinda Nindy Yusi T  
NIM : D11.2011.01266  
Program studi : Kesehatan Masyarakat-S1  
Fakultas : Kesehatan

Dengan ini menyatakan bahwa usulan **PKMP** saya dengan judul:

Uji Stabilitas Gel ekstra Lidah Buaya Pada Pengobatan Luka Bakar

Yang diusulkan untuk tahun anggaran 2014 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.**

Bila mana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya peneliti yang sudah diterima ke kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan hormat sebenar- benarnya.

Mengetahui,

Wakil Rektor III



Suhan Sudibyo, S.Si, M.Kom

NIP: 0886.11.1996.100

Semarang, 16-10-2013

Yang menyatakan,



Agrilinda Nindy Yusi T

NIM: D11.2011.01266

## Lampiran 6

### SURAT KERJASAMA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Agrilinda Nindy Yusi T  
Alamat : Campursari Rt 2 rw 8 kel Jaraksari Kab Wonosobo

**Untuk selanjutnya disebut pihak pertama (I)**

2. Nama : Supriyono Hernadi  
Alamat : Jl. Lodan Raya RT 05/RW 02 Kelurahan Kaliwiru Semarang.

**Untuk selanjutnya disebut pihak kedua (II).**

Dengan ini kedua belah pihak telah melakukan kesepakatan mengenai kerjasama yang saling menguntungkan dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Pihak I akan melakukan kerjasama dengan pihak II untuk melakukan program kreatifitas mahasiswa yang berjudul **“UPAYA PENERAPAN SANITASI LINGKUNGAN DAN PENGGUNAAN APD PADA PEKERJA DI PENGOLAHAN IKAN ASAP UNTUK MENCEGAH RESIKO KECELAKAAN KERJA”** apabila PKMM yang terlampir telah disetujui dan memperoleh dana dari DIKTI.
2. Pihak II akan mendukung penuh atas berlangsungnya program dan bersedia memfasilitasi berjalannya program ini.
3. Pihak I berkewajiban untuk menggunakan dana yang diberikan oleh DIKTI sebaik-baiknya dan menjalankan semua program yang telah tercantum di dalamnya
4. Hal-hal yang belum diatur dalam surat kerjasama ini, akan diatur kemudian.

Demikian kerjasama ini dibuat dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Semarang, 5 Oktober 2013



**Lampiran 7. Denah Lokasi Mitra**

